

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Puskesmas Sidotopo Wetan, maka dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran dan harapan agar bermanfaat dalam peningkatan mutu pelayanan keperawatan keluarga khususnya asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta.

#### **5.1 Simpulan**

Dalam pengkajian keluarga ditemukan Tn. M dengan diagnosa kusta. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Tahap pengkajian**

Pengumpulan data diperlukan pengetahuan yang cukup agar data yang diperoleh sesuai data yang ditentukan oleh keluarga juga diperlukan kemampuan perawat dalam menciptakan hubungan yang terapeutik dengan keluarga.

##### **2. Tahap diagnosa**

Analisa data digunakan untuk mengelompokkan data-data yang mendukung pada suatu masalah. Dalam analisa data ini diperlukan kejelian dan ketelitian setiap wawasan yang luas dari penulis sehingga data yang disajikan benar-benar mendukung kepada masalah.

Menemukan prioritas masalah selain menggunakan skala prioritas sebaiknya keluarga juga dilibatkan, sehingga keluarga dapat berperan dalam mengatasi masalah kesehatan atau keperawatan keluarga.

Diagnosa yang muncul tidak selalu sama dengan teori, karena kenyataan yang dihadapi sangat berbeda dengan teori yang diterapkan. Hal ini harus disesuaikan data yang menunjang masalah pada keluarga.

3. Tahap perencanaan

Perencanaan keperawatan harus sesuai dengan tujuan dan dapat dicapai dengan memperhatikan sumber daya keluarga dan fasilitas kesehatan.

4. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan keperawatan perlu melibatkan sumber-sumber yang terdapat pada keluarga dan fasilitas kesehatan. Pilihan tindakan keperawatan yang tepat serta cara kontak antara petugas kesehatan dengan keluarga banyak bergantung pada sifat masalah keluarga dan sumber-sumber yang ada.

5. Tahap evaluasi

Evaluasi memerlukan waktu yang cukup lama. Tetapi penulis hanya memberikan asuhan keperawatan selama 1 minggu guna memperoleh hasil yang lebih optimal penulis berkolaborasi dengan pihak puskesmas diharapkan puskesmas bisa memantau kondisi keluarga tersebut. Pengamatan yang dilakukan oleh pihak puskesmas untuk menentukan apakah tujuan telah tercapai dengan menggunakan catatan perkembangan yang dibuat berdasarkan waktu yang ditentukan.

Dalam memberikan asuhan keperawatan kesehatan keluarga ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh perawat antara lain memberikan asuhan keperawatan pada anggota keluarga yang sakit, mengenalkan masalah dan kebutuhan kesehatan keluarga, koordinator pelayanan kesehatan dan

keperawatan kesehatan keluarga, fasilitator, pendidik kesehatan, peluyuh dan konsultan.

## 5.2 Saran

Dengan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga, terutama dengan salah satu anggota keluarga terkena penyakit kusta maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk institusi kesehatan (puskesmas)

Hendaknya untuk para petugas kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan seperti kunjungan dan penyuluhan terhadap klien dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan.

Sedangkan untuk para petugas puskesmas hendaknya terus meningkatkan penguasaandiri dengan mengikuti perkembangan kesehatan keluarga di masyarakat serta memilih wawasan yang luas dalam memberikan asuhan keluarga menuju tercapainya kesehatan masyarakat yang optimal.

### 2. Untuk keluarga

Kelurga diharapkan tidak malas dan tidak bosan dalam memeriksakan diri atau kontrol secara rutin ke puskesmas dan keluarga sadar akan pentingnya kesehatan diri dan lingkungan hendaknya ditingkatkan.

### 3. Untuk masyarakat

Hendaknya masyarakat menyadari klien juga anggota dari masyarakat yang juga butuh bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Untuk itu kesadaran dari masyarakat untuk tidak mengucilkan klien atau mantan klien kusta sangat membantu dalam hal mengurangi beban psikologinya.